

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Berdirinya Mts Negeri 02 Kudus

MTs Negeri 2 Kudus merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menggunakan kurikulum K-13 dengan kepala madrasah yaitu bapak Khamdi. Mendapat ijin oprasional pada tanggal 16 September 2005 kepala MTsN 2 Kudus Mts.11.100/OT.01.04/284/2005. maka sejak itulah MTs Negeri Mejobo Kudus menggunakan nama MTs Negeri 2 Kudus baik pada kop surat maupun stempel madrasah pada surat- surat dan dokumen-dokumen penting lainnya termasuk Ijazah/STTB yang telah dikeluarkan oleh MTs Negeri 2 Kudus. Dan pada tanggal 01 Juni 2011 nama MTs Negeri 2 Kudus secara resmi digunakan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 96 tahun 2011.

Perkembangan selanjutnya pada tahun 2008 MTs Negeri 2 Kudus mengalami pergantian kepala madrasah dari Bapak Drs. H. Ali Usman, M.Ag kepada Bapak HM. Taufiq Hidayat, S,Ag, M.Pd dengan periode 2008-2012. Untuk selanjutnya karena Bapak HM. Taufiq Hidayat, S,Ag, M.Pd telah purna tugas dan masa jabatannya telah berakhir maka kemudian digantikan oleh Ibu Rodliyah, S.Ag., M.S.I dengan masa jabatan dari 2012-2018. Setelah masa jabatan Ibu Rodliyah berakhir kemudian di gantikan oleh Bapak Drs. H. Khamdi sejak 2018 sampai sekarang.

Selain itu, sejarah pembelajaran yang terdapat di MTs Negeri 2 Kudus dari tahun ke tahun mengalami perubahan mengikuti kurikulum yang telah diatur oleh pemerintah. Pada umumnya mengarah pada strategi, metode, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dikelas. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan pembelajaran di MTs Negeri 2 Kudus meningkatkan pembelajaran dengan mengikuti perkembangan kurikulum yang telah diatur oleh pemerintah.

2. Letak Geografis Mts Negeri 02 Kudus

Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus berada di wilayah Desa Jepang RT 4 RW XII

tepatnya Di Jl. Mejobo. No.1327 A, Area Persawahan, Jepang, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.MTs Negeri 2 Kudus menempati posisi yang strategis di wilayah kecamatan mejobo karena berada di pusat dari wilayah kecamatan mejobo.Jarak dari kecamatan kurang dari 1 KM dan dari kabupaten kurang lebih 7 KM dan dari jalan raya kurang lebih 500 m masuk ke sebelah keselatan.

Adapun batasan-batasan adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah selatan berbatasan dengan lahan pertanian milik warga setempat.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan sungai kalipendo
- c. Sebelah utara berbatasan dengan lahan perkebunan tebu milik warga setempat.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan lapangan sepak bola Gelanggang Pancasila.

Dari letak tersebut, bahwa MTs Negeri 2 Kudus cukup menempati wilayah yang strategis karena dekat dengan dari kantor kecamatan Mejobo dan lapangan Gelanggang Pancasila sebagai pusat pemerintahan maupun kegiatan masyarakat lainnya. Meskipun tidak menutupi bahwa kenyataan MTs Negeri 2 Kudus berada di tengah-tengah lahan pertanian.Meskipun begitu, tidak menjadi hambatan bagi MTs Negeri 2 Kudus dalm menjaga eksistensi dan mengembangkan kelembagaan dari segi kuantitas maupun kualitas baik itu SDM maupun sarana dan prasarannya.

3. Profil Mts Negeri 02 Kudus

- a. Nama Madrasah : Mts Negeri 2 Kudus
- b. Kepala Madrasah : Drs. H. Khamdi
Alamat : Desa Jepang, RT 4
RW XII
- c. Nomor Statistik Madrasah : 121133190002
- d. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20364189
- e. Status Akreditasi : A
- f. Email : [Mtsn2kudus@Kemenag.Go.Id/](mailto:Mtsn2kudus@Kemenag.Go.Id)
Mtsn2kds@Yahoo.Co.Id
- g. Website : Mtsn2kudus.Sch.Id
- h. No. Telepon : (0219) 431580
- i. Kode Pos : 59381

- j. Status : Negeri
- k. Luas Tanah : 2871 M
- l. Terdaftar : Wk.C/2232/Ts.Fil/1985
- m. Sk Pendirian Sekolah : 17-03-1997, KMA 107 Tahun 1997
- n. Sk Izin Operasional : 01-06-2011, KMA 96 Tahun 2011

4. Visi, Misi, Dan Tujuan Mts Negeri 02 Kudus

a. Visi Mts Negeri 02 Kudus

“Terwujudnya generasi islam yang berakhlak mulia, berprestasi, berwawasan luas dan trampil di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berlandaskan iman dan taqwa (IMTAQ)”

Dalam visi tersebut MTs Negeri 2 Kudus dalam kedepannya dapat merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era reformasi dan globalisasi yang sangat cepat. Menciptakan SDM yang sesuai dengan perkembangan zaman serta menciptakan lulusan yang berkarakter religius sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan ajaran agama islam.

Indikator visi Madrasah Tsaniwah Negeri 2 Kudus adalah sebagai berikut:

1) Berprestasi (*disiplin dan kreatif*)

- (a) Naik kelas 100% secara normative
- (b) Mempertahankan lulus UM 100% dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik menjadi 7,7
- (c) Mempertahankan lulus UN 100% dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik menjadi 7,7
- (d) Memperoleh juara dalam kompetisi / lomba mapel
- (e) Minimal 20% output diterima di sekolah/madrasah favorit
- (f) Masuk madrasah tepat waktu
- (g) Pulang dari madrasah tepat waktu
- (h) Memakai pakaian sesuai aturan madrasah
- (i) Melaksanakan tata tertib madrasah

2) Terampil dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (*kreatif*)

- (a) Terampil, kreatif dan aktif mengikuti berbagai macam lomba / olympiade mata pelajaran, seni dan bahasa
- (b) Terampil dan kreatif dalam mengoperasikan peralatan teknologi, Komunikasi dan Informasi (ICT)
- (c) Terampil, Kreatif dalam bidang mading dan KIR
- (d) Terampil, kreatif dan memiliki life skill dalam bidang kerajinan tangan (seni budaya)

3) berakhlakul karimah berlandaskan iman dan taqwa (*religius dan jujur*)

- (a) Terbiasa mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan sesama warga madrasah
- (b) Terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah
- (c) Hafal Asmaul Husna dan surat-surat pendek dalam Al Qur'an
- (d) Mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar
- (e) Terbiasa menjalankan sholat lima waktu dan sholat sunnah
- (f) Terbiasa menjalankan sholat berjamaah
- (g) Peserta didik gemar bershodaqoh
- (h) Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang
- (i) Menyediakan kantin kejujuran
- (j) Larangan membawa fasilitas komunikasi pada saat ulangan atau ujian

b. Misi Mts Negeri 02 Kudus

- 1) Menjadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus sebagai lembaga pendidikan yang ***religius, jujur, disiplin, kreatif*** dan berperan dalam masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran profesional dan bermakna

yang menumbuhkan dan mengembangkan peserta dengan nilai UN di atas rata-rata dengan landasan ***religius, jujur, disiplin dan kreatif***

- 3) Menyelenggarakan program bimbingan secara efektif untuk menggali dan menumbuh kembangkan minat, bakat peserta didik yang berpotensi agar dapat berkembang secara optimal yang ***religius, jujur, disiplin dan kreatif***
- 4) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan Hadits serta menjadikannya sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari berlandaskan ***religius, jujur, disiplin dan kreatif***
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan teknologi serta profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan yang berlandaskan ***religius, jujur, disiplin dan kreatif***
- 6) Menumbuhkembangkan budaya akhlakul karimah pada seluruh warga madrasah dengan berlandaskan nilai ***religius, jujur, disiplin dan kreatif***
- 7) Melaksanakan pembelajaran ekstra kurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam berbagai lomba keagamaan, unggul dalam berbagai lomba mapel, olahraga dan seni dengan landasan nilai ***religius, jujur, disiplin dan kreatif***

c. Tujuan Mts Negeri 02 Kudus

Secara umum pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlaq mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus sebagai berikut :

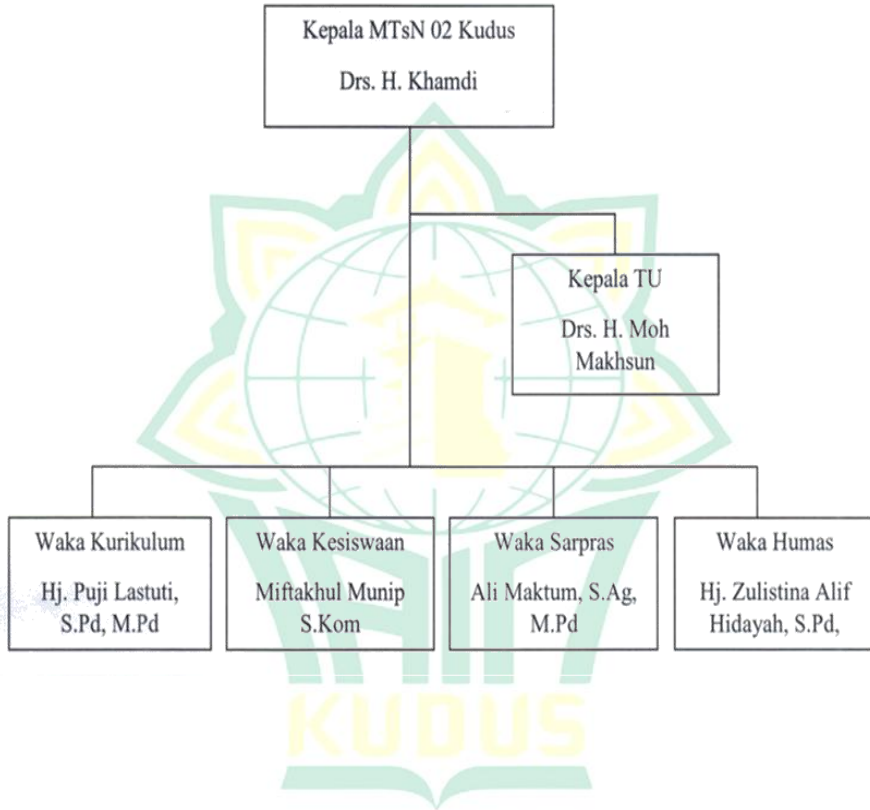
- 1) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah dan masyarakat berlandaskan nilai-nilai *religius, jujur, disiplin dan kreatif*
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dan Contextual Teaching Learning (CTL)
- 3) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik
- 4) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler
- 5) Melestarikan budaya daerah melalui mulok bahasa Jawa dengan indikator 90% peserta didik mampu berbahasa Jawa sesuai dengan konteks
- 6) Menjadikan peserta didik terampil, kreatif dan memiliki life skill dalam bidang kerajinan tangan (seni budaya)
- 7) Menumbuhkan kecintaan terhadap Al Qur'an, menjadikan peserta didik sebagai generasi Islam yang Qur'ani
- 8) Mempersiapkan peserta didik dalam melanjutkan pendidikan lebih lanjut
- 9) Mempersiapkan peserta didik sebagai bagian dari anggota masyarakat yang mandiri dan berguna
- 10) Menjadikan peserta didik naik kelas 100% secara normative
- 11) Mempertahankan kelulusan UM 100% dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik menjadi 7,7
- 12) Mempertahankan kelulusan UN 100% dengan peningkatan nilai rata-rata UN menjadi 7,7
- 13) Mempersiapkan peserta didik agar dapat meraih juara pada event / lomba mapel, olah raga, seni dan bahasa tingkat kabupaten, karesidenan dan propinsi.

- 14) Peserta didik dapat melanjutkan pendidikan di sekolah favorit di Kudus dan sekitarnya
- 15) Pada akhir tahun pelajaran peserta didik hafal Asmaul Husna dan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an
- 16) Peserta didik dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar
- 17) Khusus kelas unggulan tahfidz, peserta didik dapat menghafal Al Qur'an dengan baik dan benar minimal 3 juz.
- 18) Seluruh peserta didik sadar untuk menjalankan sholat wajib lima waktu
- 19) Peserta didik terbiasa untuk bershodaqoh
- 20) Tertanamnya jiwa dan sikap kedisiplinan peserta didik
- 21) Memiliki tim yang handal dalam bidang kepramukaan
- 22) Memperoleh prestasi dalam lomba-lomba di bidang kepramukaan di tingkat kecamatan atau ranting, kabupaten dan propinsi
- 23) Peserta didik memiliki ketrampilan dalam menulis artikel untuk mengisi majalah dinding
- 24) Memiliki tim pengelola KIR di madrasah
- 25) Memperoleh prestasi dalam lomba KIR yang diselenggarakan di tingkat kabupaten dan propinsi
- 26) Tertanamnya pembiasaan akhlakul karimah pada peserta didik
- 27) Peserta didik terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah.

5. Struktur Organisasi Mts Negeri 02 Kudus

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Madsrah Tsanawiyah Negeri 2
kudus



6. Kondisi Guru Dan Pegawai Mts Negeri 02 Kudus
a. Kondisi Guru Mts Negeri 02 Kudus

Tabel 4.4

kondisi guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus.¹

No	Pendidikan	PNS		Jum PNS	Non PNS		Jum Non PNS	Jum Lk	Jum Pr	Jum Total
		Lk	Pr		Lk	Pr				
1	S.2	3	8	11	-	-	-	3	8	11
2	S.1	10	18	28	3	15	18	13	33	46
3	< S.1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUM LAH	13	26	39	3	15	18	16	41	57

Dari jumlah tersebut, sebesar 70% (40 dari 57 guru) telah memenuhi kualifikasi pendidik profesional, dengan sertifikat pendidik yang melekat dan dikeluarkan perguruan tinggi berwenang. Dari jumlah guru bersertifikasi pendidik, semuanya telah mendapatkan tunjangan profesi.

Diharapkan dengan perhatian pemerintah yang tinggi terhadap tingkat kesejahteraan pendidik, berdampak pada peningkatan kompetensi pendidik dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, pendidikan, serta kualitas peserta didik.

¹ Hasil Observasi Langsung Mengenai Data Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus Oleh Peneliti Pada Tanggal 21 April 2021 Pukul 08.30 Wib

b. Kondisi Pegawai Mts Negeri 02 Kudus

Tabel 4.5

Kondisi pegawai Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus.²

No	Pendidikan	PNS		Jumlah PNS	Non PNS		Jumlah Non PNS	Jumlah Lk	Jumlah Pr	Jumlah Total
		Lk	Pr		Lk	Pr				
1	S.2	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	S.1	3	-	3	-	5	5	3	5	8
3	< S.1	-	-	-	2	1	3	2	1	3
JUMLAH		3	-	3	2	6	8	5	6	11

7. Perkembangan Siswa Baru Dalam 3 Tahun Terakhir Di Mts Negeri 02 Kudus

Tabel 4.6

Data peserta didik dalam 3 tahun terakhir Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus.³

Tahun Pelajaran	Jumlah	Siswa Baru Yang diterima	Rasio diterima dengan Pendaftar
2018/2019	764	249	362:249 (2:3)
2019/2020	772	269	338:269(1:2)

² Hasil Observasi Langsung Mengenai Data Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus Oleh Peneliti Pada Tanggal 21 April 2021 Pukul 08.30 Wib

³ Hasil Observasi Langsung Mengenai Data Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus Oleh Peneliti Pada Tanggal 21 April 2021 Pukul 08.30 Wib

2020/2021	744	250	342:250 (1:4)
-----------	-----	-----	---------------

Sedangkan data untuk kelas VIII A tahun pelajaran 2020/2021 yang terfokus pada penelitian ini yaitu:

Tabel 4.7

Tabel data peserta didik kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus.⁴

No	Nama	L/P
1.	ABDUL SHIHAB	L
2.	AFI ATUL NURUL ULFA	P
3.	AHMAD SYAIFUDDIN BAHRI	L
4.	ALMIRA LUCIDA SALMA DEVINA HABIBI	P
5.	ANJALI NAJAHASSAIDAH	P
6.	AULIA RAHMA AARDHANI	P
7.	AYNAYYA CHAERUNNISA RAHAYU MADINA	P
8.	BALQIS KHANSA ASSALWA	P
9.	FAZA ALYA MUZDALIFA	P
10.	HILMA NAILISSYIFA	P
11.	ILHAM FAID FAHREZA AKBAR	L
12.	IMA FATIMAH YULIANTI	P
13.	IMROATUS SA' ADAH	P
14.	ITSNA AULIA DEWI	P
15.	KAILA ILIYANA DINA	P

⁴ Hasil Observasi Langsung Mengenai Data Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus Oleh Peneliti Pada Tanggal 21 April 2021 Pukul 08.30 Wib

16.	KHARISMA AGUSTIN PUTRI WIDODO	P
17.	MAULANA SANNJAYA	L
18.	MUHAMMAD ALAIKA SALAM	L
19.	MUHAMMAD AMRULLAH SOFIYUDDIN	L
20.	MUHAMMAD RIZKA ALFITRA	L
21.	MUHAMMAD ZAKI NAFISSYA	L
22.	NADIA FARA AZIZA	P
23.	NAUFAL ABRARAR ABIYYI	L
24.	NIHAWA KHAIRUNNISA'	P
25.	NURUL AINI	P
26.	PRIWI ARUM LARASATI	P
27.	RAHMA DWI RAHAYU	P
28.	ROY MA'RUF SATRIYA	L
29.	VANIA AULIANI	P
30.	YUSUF NABHAN HIBATULLAH	L

8. Data Prestasi Mts Negeri 02 Kudus

Tingkat keberhasilan penyelenggaraan pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus salah satunya adalah pencapaian prestasi-prestasi peserta didik. Berikut ini merupakan beberapa prestasi yang dicapai MTs Negeri 2 Kudus tahun pelajaran 2019/2020 sebagai berikut:

Tabel 4.8

Prestasi yang di raih peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus.⁵

No	Nama	Prestasi
1.	Anggota Pramuka	Juara I lomba penggalang SMP/MTS tingkat jambore ranting kwartir ranting mejobo tahun 2019
2.	Anggota Pramuka	Juara II lomba penggalang SMP/MTS tingkat jambore ranting kwartir ranting mejobo tahun 2019.
3.	Naufal Zahra Hisya	Rad1 Online competition (ROC) mata pelajaran (emas) tahun 2020
4.	Faza Ilya Muzdalifa	Rad1 Online competition (ROC) mata pelajaran (perunggu) tahun 2020
5.	Priwi Arum Larasati	Rad1 Online competition (ROC) mata pelajaran (honourable mention) tahun 2020
6.	Muhammadzaky Nafissy	Rad1 Online competition (ROC) mata pelajaran (honourable mention) tahun 2020

⁵Hasil Observasi Oleh Peneliti Mengenai Prestasi Yang Diraih Oleh Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus Oleh Peneliti Pada Tanggal 21 April 2021 Pukul 08.30 Wib

B. Penyajian Data Dan Hasil Penelitian

1. Penanaman Nilai-Nilai Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus

Penanaman nilai-nilai akidah akhlak merupakan salah satu hal yang penting dalam pembentukan karakter yang dimiliki peserta didik. Penanaman nilai-nilai akidah akhlak yang sesuai dengan ajaran agama Islam akan membentuk karakter yang baik, pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran akidah akhlak di madrasah tsanawiyah disesuaikan dengan materi dan tujuan yang akan dicapai.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus terkait penanaman nilai-nilai akidah akhlak, berikut peneliti mendeskripsikan hasil temuan dalam penelitian melalui hasil wawancara kepala sekolah, guru akidah akhlak, dan peserta didik.

Bapak Khamdi selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus mengungkapkan bahwa:

“Mata pelajaran akidah akhlak ini menjadi salah satu mata pelajaran di mts Negeri 02 Kudus dari kelas VII sampai VIII. Mata pelajaran akidah akhlak bertujuan agar peserta didik mempunyai akhlakul karimah dan dapat membentuk karakter yang baik. Karena kurikulum saat ini lebih menekankan pada pendidikan karakter sehingga mata pelajaran akidah akhlak ini bisa dikatakan mata pelajaran yang tepat dalam membentuk diri dan kepribadian peserta didik menjadi individu yang beriman dan bertakwa berakhlak mulai, cakup, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab serta dapat menerapkan nilai-nilai agama Islam pada kehidupan sehari-harinya. Selain itu peran guru secara umum sebagai suri tauladan bagi peserta didiknya khususnya guru akidah akhlak harus mempunyai akhlak yang baik yang bisa dicontoh oleh peserta didik.”⁶

Dari tujuan tersebut yang diungkap oleh Bapak Khamdi. Selaku kepala sekolah mendorong agar pembelajaran akidah akhlak dapat membentuk karakter yang dapat menanamkan nilai-

⁶Khamdi. Selaku Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 20 April 2021 Pukul 08.30 Wib, Di Ruang Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

nilai agama islam. Hal ini diperkuat kembali oleh Bapak Khamdi selaku kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, beliau mengungkapkan bahwa:

“Saya rasa dalam menanamkan nilai-nilai akidah akhlak pada peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak yaitu dengan menerapkan apa yang telah dipelajari sebelumnya dan keikutsertaan siswa dalam kebijakan yang sudah sekolah buat seperti mengikuti sholat berjamaah, bersikap sopan santun terhadap guru dan orang tua, punya rasa bertanggung jawab seperti saat diberikan tugas oleh gurunya, dan bersikap jujur kepada semua orang serta mempunyai kepribadian yang baik. Penanaman nilai-nilai akidah akhlak di MTs N 2 Kudus tidak hanya dilakukan oleh peserta didik saja namun dilakukan oleh semua warga sekolah dari guru dan staf-staf juga ikut melaksanakannya.”⁷

Sehubungan dengan tujuan pembelajaran akidah akhlak yang diungkap oleh Bapak Khamdi, selaku kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, maka sebagai guru mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII Pak Kusno sebagai seorang guru dapat menanamkan nilai-nilai akidah akhlak di MTs N 2 Kudus berikut penuturan dari pak kusno mengungkapkan bahwa:

“Pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus disesuaikan dengan kurikulum K-13 saat ini yang bertujuan agar memiliki kemampuan sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia serta dapat membentuk diri, kepribadian peserta didik, dan bagaimana cara menanamkan nilai-nilai akidah akhlak melalui pembelajaran akidah akhlak di kelas yang dikemas dalam program maupun materi yang sudah diterapkan saya kira tanpa disadari sudah dapat menumbuhkan kepribadian peserta didik yang berakhlakul karimah. Contohnya: kedisiplinan peserta

⁷Khamdi. Selaku Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 20 April 2021 Pukul 08.30 Wib, Di Ruang Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

didik dalam mengikuti sholat berjamaah, kesadaran peserta didik dalam menjalankan sholat dhuha dan membaca Al-Qur'an serta cara bertutur kata kepada yang lebih tua, menerapkan budaya malu, dan bertanggung jawab pada tugas yang telah saya berikan kepada mereka.”⁸

Salah satu unsur dalam pembelajaran akidah akhlak bertujuan untuk membentuk setiap peserta didik dengan akidah dan akhlak yang kuat melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, kebiasaan, serta mewujudkan manusia indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT. sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru akidah akhlak mengenai pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik sebagai berikut:

“Sebagai seorang guru kita harus menjadi figure dalam menanamkan akhlak yang baik kepada peserta didik serta mengoptimalkan potensi-potensi peserta didik dalam memahami nilai-nilai perilaku, pikiran, sikap, perkataan, dan perbuatan yang berdasarkan norma-norma dan adat istiadat di dalam proses pembelajaran dan di luar ruangan. Di dalam pembelajaran akidah akhlak memang siswa dituntut untuk dapat menerima apa yang sudah disampaikan oleh guru, seperti halnya dalam buku akidah akhlak kelas VIII pada sub bab ke 5 itu tentang adab kepada orang tua dan guru. Dari pelajaran yang sudah saya jelaskan dikelas nantinya Siswa akan tahu bagaimana bersikap yang baik kepada orang tua dan guru atau yang lebih tua yang kemudian akan diterapkan dilingkungan sekolah maupun di kehidupan sehari-hari.”⁹

⁸Kusno. Selaku Kepala Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 21 April 2021 Pukul 09.00 Wib, Di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

⁹Kusno. Selaku Kepala Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 21 April 2021 Pukul 09.00 Wib, Di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

Dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak bertujuan mendidik anak dengan mengajarkan karakter yang berjiwa nilai-nilai agama islam dan berbudi pekerti yang baik. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Aulia Rahma Ardhani selaku siswa kelas VIII A, dengan apa yang didapat selama mengikuti pembelajaran akidah akhlak mengungkap bahwa:

“Dalam pelajaran akidah akhlak kita selalu diajarkan untuk bersikap baik kepada semua orang, jujur, bisa menghargai kepada orang lain dan punya sopan santun kepada yang lebih tua atau kepada guru. sehingga mudah untuk menerapkan dalam keseharian ku.”¹⁰

pernyataan Aulia Rahma Ardhani tersebut diperkuat dengan pendapat yang diungkapkan oleh Nurul Aini mengungkap bahwa:

“Di dalam pelajaran akidah akhlak pak kusno mengajarkan banyak hal-hal yang mengajarkan bertanggung jawab, kedisiplinan, menghargai pendapat orang lain dan selalu ikhlas dalam mengerjakan berbagai hal. Dalam mengajar pak kusno menyenangkan, saya bisa cepat faham dan tugas-tugas yang diberikan tidak terlalu sulit.”¹¹

Upaya yang dilakukan guru akidah akhlak untuk dapat menanamkan nilai-nilai akidah akhlak pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus mengungkap bahwa:

“Upaya untuk menanamkan nilai-nilai akidah akhlak dengan cara, salah satunya seperti mengajarkan pembentukan karakter peserta didik, tidak hanya itu penanaman nilai-nilai akidah akhlak ini dilakukan oleh guru juga, jadi ketika guru terlebih dahulu mencotohkan yang baik kepada peserta didik nantinya peserta didik juga akan mengikuti apa yang guru lakukan. Seperti kegiatan sebelum belajar itu diawali membaca do'a, asma'ul khusna, kemudian di lanjut tadarus bersama

¹⁰Aulia Rahma Ardhani. Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 24 April 2021 Pukul 09.00 Wib, Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

¹¹ Nurul Aini. Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 26 April 2021 Pukul 08.30 Wib, Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

setiap harinya dan shalat dhuha ketika jam istirahat serta shalat dzuhur berjama'ah. Kegiatan tersebut dilakukan bersama-sama seluruh warga sekolah dari guru maupun siswa.”¹²

Selaras dengan pendapat yang diungkapkan oleh Bapak Khamdi selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus mengungkapkan bahwa:

“penanaman nilai-nilai akidah akhlak yang sesuai akan membentuk karakter peserta didik antaranya adalah menanamkan akidah akhlak yang sudah dipelajari, meningkatkan kedisiplinan, dan juga ketertiban sekolah, keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah dan tidak lepas dari peran seorang guru dan tanggung jawab seorang guru khususnya guru akidah akhlak untuk memberikan pembinaan dan contoh yang baik kepada semua peserta didiknya, dan dengan adanya pendidikan akhlak yang terdapat didalam kurikulum diharapkan akan mengurangi kenakalan pada peserta didik dan menjadikan peserta didik berakhlakul karimah dan meningkatkan kedisiplinan.”¹³

Hal senada juga diungkap oleh guru BK Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus mengungkapkan bahwa:

“Penanaman nilai-nilai akidah akhlak di Madrasah ini melaksanakan aturan-aturan yang telah sekolah buat, seperti menanamkan budaya malu, menerapkan 5 S (salam, sapa, senyum, sopan, santun). Selain itu melalui pembelajaran dikelas dengan materi-materi penunjang seperti adab kepada orang tua,

¹²Kusno. Selaku Kepala Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 21 April 2021 Pukul 09.00 Wib, Di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

¹³Khamdi. Selaku Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 20 April 2021 Pukul 08.30 Wib, Di Ruang Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

adab kepada guru, adab dalam menggunakan sosial media dan penggunaan media, metode dan strategi dari guru.”¹⁴

2. Metode Penanaman Nilai-Nilai Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus

Penanaman nilai-nilai akidah akhlak dalam pembentukan karakter pada peserta didik tidak lepas dari peran guru, orang tua, serta lingkungan sekitarnya. Penanaman nilai-nilai akidah akhlak yang benar akan menjadikan peserta didik yang berakhlakul karimah. Penggunaan metode yang sesuai dalam penanaman nilai-nilai akidah akhlak menjadi hal yang penting didalamnya, metode yang tepat akan membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai agama islam.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus umumnya menggunakan metode ceramah, penugasan, tanya jawab, pembiasaan, keteladanan, metode kisah, dan metode nasehat.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Kusno, selaku guru akidah akhlak sebagai berikut:

“Ber macam-macam metode seperti ceramah, penugasan, tanya jawab, pembiasaan, keteladanan, metode kisah, metode nasehat dalam penyampaian materi saya biasanya menggunakan metode pembiasaan merupakan salah satu metode yang saya gunakan dalam pembelajaran akidah akhlak. Dengan metode pembiasaan ini seiring berjalannya waktu peserta didik juga akan menjadi terbiasa tanpa ada rasa paksaan sedikitpun, ketika suatu praktek sudah terbiasa dilakukan maka akan menjadi mudah untuk melakukannya, kemudian akan menjadi ketagihan, dan pada waktunya akan menjadi tradisi yang sulit untuk ditinggalkan. Hal tersebut meliputi semua hal baik hal yang baik maupun hal yang buruk.”¹⁵

¹⁴Maksum. Selaku Guru Bk Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 06 Mei 2021 Pukul 09.30 Wib, Di Ruang Bk Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

¹⁵Kusno. Selaku Kepala Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 21 April 2021 Pukul 09.00 Wib, Di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

Hal senada juga telah di jelaskan oleh Bapak Khamdi selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus mengungkap bahwa:

“Kita sebagai contoh bagi anak-anak harus memberikan contoh terlebih dahulu, para guru juga harus melakukan pembiasaan-pembiasaan yang nantinya bisa di jadikan teladan bagi peserta didik.dalam bersikap anak tidak bisa langsung faham namun anak harus diberikan contoh terlebih dahulu, maka kemudian anak akan mencontohnya. Anak akan mencontoh hal-hal apa saja termasuk pada guru dan orang tuanya dirumah. Misalnya kalau mau sholat dzuhur berjamaah, anak tidak akan mau sholat berjamaah, namun ketika guru melaksanakan sholat dzuhur berjamaah maka anak juga akan mengikuti.”¹⁶

Sebagaimana yang telah dijelaskan,bahwa pada awalnya demi pembiasaan suatu perbuatan harus dipaksakan terlebih dahulu, sedikit demi sedikit kemudian akan menjadi terbiasa. Selanjutnya jika aktifitas itu sudah menjadi terbiasa ia dengan sendirinya akan menjadi habit, yaitu kebiasaan yang sudah dilakukan dengan sendirinya tanpa ada paksaan lagi. Dan kemudian akan menjadi aktifitas yang rutin yang selanjutnya menjadi budaya. Hal ini diperkuat kembali oleh Bapak Khamdi selaku kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 beliau mengungkap bahwa:

“Metode dalam penanaman nilai-nilai akidah akhlak untuk pembentukan karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 tidak hanya melalui pembelajaran dikelas saja.Namun, memang sudah ada kebijakan dari sekolah agar peserta didik ini berakhlakul karimah dan terbentuk karakter yang kuat.Untuk kurikulum yang diterapkan di sini sesuai standarisasi dari kemenag dari silabus, RPP, KI, KD nya, dan juga *Hiidden Curriculum* yaitu penanaman nilai-nilai yang dilakukan pada kehidupan sehari-hari.Selain itu peringatan hari-hari besar islam serta mewajibkan anak-anak untuk mengikuti shalat berjamaah, menghafal surat-surat pendek untuk peserta

¹⁶Khamdi. Selaku Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 20 April 2021 Pukul 08.30 Wib, Di Ruang Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

didik, tadarus Al-Qur'an yang dilakukan guru maupun siswa, dan mencoba berkomunikasi dengan wali murid."¹⁷

Teladan merupakan pedoman dalam bertindak peserta didik. peserta didik cenderung meneladani dari gurunya, oleh karena itu guru harus lebih hati-hati dalam bertindak agar menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Kusno selaku guru akidah akhlak:

“guru itu pada dasarnya *di gugu lan di tiru* jadi ketika guru memberikan contoh pada saat pelajaran ataupun saat menyuruh itu harus sambil memberikan contoh yang nyata yang bisa dilihat oleh peserta didik. karena pada saat memberikan contoh siswa juga akan ikut melakukan apa yang diperintahkan oleh guru, tapi kalau seorang guru hanya menyuruh tanpa memberikan contoh peserta didik pasti akan mengabaikan.”¹⁸

Selain dengan metode pembiasaan dan keteladanan, dalam pembelajaran akidah akhlak untuk memebntuk karakter peserta didik metode yang lainnya yaitu metode cerita atau kisah, metode mendidik melalui kedisiplinan dan metode nasihat. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak Kusno selaku guru akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus sebagai berikut:

“Agar anak-anak tidak jenuh pada saat menerima pembelajaran yang saya sampaikan di kelas, saya menggunakan metode cerita atau kisah dalam penyampaian materi. Biasanya saya kaitkan dengan kisah-kisah orang-orang terdahulu seperti kisah para Nabi dan Rasul. Karena tiap peserta didik pasti berbeda dalam memahami materi ada yang suka dengan cerita, penugasan atau tanya jawab. Jadi saya memang menerapkan beberapa metode dalam penyampaian materi kepada peserta didik.”

¹⁷Khamdi. Selaku Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 20 April 2021 Pukul 08.30 Wib, Di Ruang Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

¹⁸Kusno. Selaku Kepala Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 21 April 2021 Pukul 09.00 Wib, Di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

Selain itu perencanaan pembelajaran, pengembangan materi, dan pemilihan metode dalam penanaman nilai-nilai akidah akhlak untuk pembentukan karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus melakukan pendekatan pembentukan karakter melalui penanaman nilai-nilai akidah akhlak yang telah dipelajari peserta didik maupun program-program yang telah di terapkan disekolah.

3. Materi pembelajaran Akidah Akhlak Yang Diterapkan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus

Pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus kelas VIII A yang dilaksanakan pada hari Selasa dan Jum'at pukul 07.30 – 08.30 WIB yang berlangsung selama 1 jam. Dikarenakan kondisi saat ini adanya *covid-19* yang mengharuskan peserta didik belajar dirumah namun di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus termasuk madrasah yang mempunyai ijin untuk mengadakan pembelajaran tatap muka yang sesuai dengan protokol kesehatan yang telah di tetapkan. Hal tersebut dijelaskan oleh Bapak Khamdi selaku kepala sekolah akidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus mengungkapkan bahwa:

“Dengan kondisi yang sekarang yang mengharuskan peserta didik belajar di rumah, namun karena Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus mempunyai ijin untuk tatap muka sehingga Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus ini pembelajarannya tetap tatap muka namun sesuai dengan protokol kesehatan yang telah di tetapkan. Sehingga peserta didik tetap masuk namun selama 4 jam dari jam 07.00 – 10.00 WIB dan setiap pembelajarannya itu berlangsung 30 menit.”¹⁹

Hal tersebut juga kembali diperkuat dengan pendapat yang di ungkapkankan oleh Bapak Kusno selaku guru akidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus mengungkapkan bahwa:

“Selama pandemi berlangsung, pembelajaran daring mempersingkat jam pembelajaran peserta didik

¹⁹Khamdi. Selaku Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 20 April 2021 Pukul 08.30 Wib, Di Ruang Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

dan guru. Selain itu, pihak sekolah memang memperpendek jam pelajaran yang awalnya 2 x 45 menit menjadi 2 x 30 menit saja. Hal tersebut karena keterbatasan kondisi yang terjadi saat ini.”²⁰

Kegiatan belajar dari rumah atau daring yang dilakukan peserta didik tidak lepas dari pengawasan madrasah, setiap madrasah pasti mempunyai kontrol khusus dalam hal pembelajaran selama pandemi ini. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Maksun selaku guru BK Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus mengungkap bahwa:

“selama pandemi kontrol khusus yang dilakukan sekolah kepada peserta didik yaitu keikutsertaan anak tersebut dalam mengikuti kegiatan daring. Anak yang aktif ketika mengikuti kegiatan daring seperti mengumpulkan tugas tepat waktu, bertanggung jawab mengikuti pelajaran sesuai jadwal. Biasanya anak yang pasif itu tidak mementingkan tugasnya atau lebih ke tidak bertanggung jawab, hal tersebut itu bisa dilakukan melalui pengamatan daring Melalui guru mapel, wali murid maupun guru BK. Peran orang tua di sini sangat penting karena sekolah ini kan hanya mengontrol Pada saat jam pembelajaran saja selebihnya kan orangtua yang lebih tahu bagaimana anak tersebut dalam kegiatan sehari-harinya.”²¹

Setiap materi pada pelajaran akidah akhlak dibuat agar pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak berjalan dengan lancar dan apa yang diajarkan dari guru kepada peserta didik dapat berguna dan bermanfaat. Materi yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus yang diterapkan oleh guru dalam pembentukan karakter peserta didik disesuaikan dengan RPP, silabus, dan buku paket, sertabuku paket siswa. Sebagai guru akidah akhlak Bapak Kusno menjelaskan materi pembelajaran akidah akhlak yang diterapkan

²⁰Kusno. Selaku Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 21 April 2021 Pukul 09.00 Wib, Di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

²¹Maksun. Selaku Guru Bk Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 06 Mei 2021 Pukul 09.30 Wib, Di Ruang Bk Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

dalam pembentukan karakter peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus mengungkap bahwa:

“Materi yang diterapkan dalam pembelajaran akidah akhlak berpedoman pada buku akidah akhlak kelas VIII. Untuk pembelajarannya saya terlebih dahulu siapkan RPP dan silabus untuk peserta didik kemudian saya sesuaikan dengan KI dan KD dalam buku ajar siswa. pembelajaran akidah akhlak yang berlangsung di dalam kelas saya sesuaikan dengan tema dan materi yang ada dilihat dari buku paket siswa, sehingga nantinya kompetensi yang ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal.”²²

Penjelasan tersebut kembali ditambah dari materi yang di sampaikan oleh Bapak Kusno bahwa pembelajaran kegiatan akidah akhlak di dalam kelas berikut penuturannya:

“Dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak yang berlangsung di kelas saya awali dengan salam dan membaca do’a bersama-sama kemudian untuk kegiatan inti saya minta peserta didik untuk mengamati buku paket masing-masing yang kemudian masuk pada materi yang akan saya sampaikan dengan variasi metode ceramah, kisah, tanya jawab, dan penugasan. Misalnya pembasan terkait membiasakan adab kepada orang tua, adab terhadap guru, dan adab bersosial media. Peserta didik dapat dengan siswa mengamati cerita para Nabi kemudian siswa di minta untuk merenungkan dan memperhatikan gambar-gambar yang sudah disediakan, selanjutnya peserta didik di minta untuk bertanya terkait akhlak terpuji dan menyebutkan akhlak terpuji yang sudah diketahui sebelumnya. Selanjutnya saya jelaskan tentang materi tersebut, dan untuk kegiatan akhir saya beri penugasan kelompok dan individu dan bagian penutup saya beri refleksi pada peserta didik.”²³

²²Kusno. Selaku Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 21 April 2021 Pukul 09.00 Wib, Di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

²³Kusno. Selaku Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 21 April 2021 Pukul 09.00 Wib, Di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan Bapak Kusno di dalam kelas disesuaikan dengan buku paket yang menjadi pegangan masing-masing peserta didik. Hal tersebut sesuai pendapat yang diungkapkan oleh peserta didik selaku siswa kelas VIII A yaitu menyatakan bahwa:

“Materi yang saya dapat di materi yang saya dapat seperti adab terhadap orang tua, terhadap guru terus akhlak, terpuji dan tercela kisah-kisah nabi, dan adab dalam bersosial media.”²⁴

Materi yang disampaikan oleh guru akidah akhlak yang berpedoman pada buku paket dan berakhir pada penugasan, ulangan harian, dan ulangan tengah semester serta akhir semester. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bapak Maksun selaku guru BK:

“Karena peserta didik ini kan usianya memasuki usia puber sehingga emosional peserta didik ini pasti tidak stabil kadang juga ada peserta didik yang membalas gurunya itu seenaknya ketika di WA, ada juga yang ketika disuruh mengumpulkan tugas tidak mau, ada juga anak-anak yang bales pesan dari gurunya tidak sopan tapi banyak pula peserta didik yang masih memiliki adab terhadap gurunya ketika bersosial media itu.”²⁵

Penjelasan tersebut kembali ditambah Bapak Maksun bahwa kegiatan atau program penanaman nilai akidah akhlak untuk pembentukan karakter berikut penuturannya:

“Sebelum pandemi ada kegiatan keagamaan atau ekstrakurikuler seperti Pramuka, kitabah, rebana sedangkan kesehariannya seperti salat dhuha, membaca Alquran sebelum pembelajaran membaca Asmaul Husna, Rotibul Haddad yang dilakukan konsisten agar anak itu menjadi terbiasa. Sedangkan pada pandemi saat ini kegiatan itu vakum semua kalau sekarang kan sudah masuk itu jadi kegiatannya itu hanya salat Dhuha

²⁴ Itsna Aulia Dewi. Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 27 April 2021 Pukul 09.30 Wib, Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

²⁵Maksun. Selaku Guru Bk Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 06 Mei 2021 Pukul 09.30 Wib, Di Ruang Bk Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

kegiatan sebelum pembelajaran yaitu berdoa bersama, membaca Alquran, terus membaca Asmaul Husna. Untuk kegiatan lainnya Itu peringatan hari-hari besar seperti Isra Mi'raj Maulid Nabi, peringatan Hari Santri.²⁶

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisa Tentang Penanaman Nilai-Nilai Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus

Tujuan mata pelajaran akidah akhlak adalah menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah islam dan terwujudnya manusia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial.²⁷ Selaras dengan pengertian tersebut, kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus yaitu Bapak Khamdi mengatakan bahwa tujuan pembelajaran akidah akhlak adalah membentuk karakter peserta didik yang beriman dan bertaqwa berakhlak mulai, cakup, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab serta dapat menerapkan nilai-nilai agama islam pada kehidupan sehari-harinya.²⁸ Pendapat yang diungkapkan oleh kepala madrasah ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan dalam jurnal dari Purniadi Putra bahwa tujuan pembelajaran akidah akhlak adalah untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani kepada Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.²⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak bertujuan membentuk setiap

²⁶Maksum. Selaku Guru Bk Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 06 Mei 2021 Pukul 09.30 Wib, Di Ruang Bk Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

²⁷Syarifuddin Dkk, Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar, Jurnal Tashwir, Vol. 1, No. 2, 2013, 83

²⁸Khamdi. Selaku Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 20 April 2021 Pukul 08.30 Wib, Di Ruang Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

²⁹ Purniadi Puta, Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak, Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol.9, No 2, 2017, 41

peserta didik agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab serta dapat menerapkan nilai-nilai agama islam yaitu:

a. Nilai Akidah

Nilai akidah yaitu nilai yang berhubungan dengan kepercayaan atau keyakinan yang ada dalam diri seseorang. Dengan melakukan beberapa kegiatan yang dilakukan dengan cara kegiatan sebelum belajar itu diawali membaca do'a, asma'ul khusna, kemudian di lanjut tadarus bersama setiap harinya, pembacaan Ratibul Haddad. Kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari akan menjadikan anak terbiasa dan mudah dalam menrapkan di kehidupan sehari-harinya.

b. Nilai Ibadah

Nilai pendidikan ibadah atau nilai syari'ah menjadi elemen yang penting dalam agama, ibadah merupakan ajaran islam yang tidak dapat dipisahkan dari keimanan, karena ibadah merupakan bentuk perwujudan dari keimanan. Nilai ibadah tersebut mencakup dua kalimat syahadat, melaksanakan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah, puasa ramadhan yang dilakukan di bulan ramadhan muali dari terbit fajar hingga terbenamnya matahari, membayar zakat, dan naik haji ke Baitullah

c. Nilai Akhlak

Nilai tersebut meliputi tolong menolong, kasih sayang, syukur, sopan santun, pemaaf, disiplin, menepati janji, jujur, tanggung jawab dan lainnya. Penerapan pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter seperti hal yang diungkapkan oleh Bapak Kusno selaku guru akidah akhlak yaitu guru menjelaskan materi yang ada di buku paket adab kepada orang tua dan guru yaitu peserta didik dapat memhaami dan menerapkan bagaimana adab kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-harinya. Maka peran guru mengajarkan bahwa kita sebagai seorang peserta didik mempunyai adab dan sopan santun kepada orang yang lebih tua.³⁰

³⁰Kusno. Selaku Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 21 April 2021 Pukul 09.00 Wib, Di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

Upaya dalam menanamkan nilai-nilai akidah akhlak yang diberikan guru kepada peserta didik agar peserta didik tahu bahwa memiliki akhlak yang baik juga sangat penting. Penanaman nilai-nilai akidah akhlak di Madrasah ini melaksanakan aturan-aturan yang telah sekolah buat, seperti menanamkan budaya malu, menerapkan 5 S (salam, sapa, senyum, sopan, santun). Selain itu melalui pembelajaran dikelas dengan materi-materi penunjang seperti adab kepada orang tua, adab kepada guru, adab dalam menggunakan sosial media dan penggunaan media, metode dan strategi dari guru.³¹

Lewat pembelajaran akidah akhlak peserta didik mengerti bagaimana akhlak yang baik dan yang buruk, adab kepada guru dan orang tua, dan mengetahui kisah-kisah teladan. Pembelajaran akidah akhlak juga mengajarkan tanggungjawab, ikhlas, sabar, mandiri, religius, dan membentuk karakter yang lebih baik.

2. Analisis Metode Yang Digunakan Untuk Penanaman Nilai-Nilai Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus

Metode pembelajaran merupakan cara atau strategi yang telah diatur dan ditetapkan dalam proses belajar yang semestinya dikuasai oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran, metode mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.³² Selaras dengan pengertian tersebut metode yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus bahwa metode yang digunakan antara lain:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan penuturan atau penjelasan guru secara lisan, dimana dalam pelaksanaannya guru dapat menggunakan alat bantu mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada peserta didiknya. Dalam metode ceramah cara melaksanakan pengajaran yang dilakukan oleh guru secara monolog dan hubungan satu arah, metode ini

³¹Maksum. Selaku Guru Bk Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 06 Mei 2021 Pukul 09.30 Wib, Di Ruang Bk Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

³² Eliyanto, Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Mtsn Triwarno Kecamatan Kuntowinangun Kabupaten Kebumen, Jurnal Ar-Rihlah , Vol 4, No 1, 2019, 91

dipandang paling efektif dalam mengatasi kelangkaan literatur atau rujukan yang sesuai dengan jangkauan daya faham siswa. Metode ceramah ini tetap penting dengan tujuan agar siswa mendapat informasi tentang suatu pokok atau persoalan tertentu.

Pelaksanaan metode ini yakni guru memperkenalkan pokok pelajaran yang baru dan menghubungkan terhadap pelajaran yang telah lalu. Guru akan merangkung pokok pelajaran penting yang telah dipelajari sehingga siswa diharapkan bisa memahami dan mengerti secara menyeluruh.

b. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah proses yang melibatkan dua individu atau lebih, berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan, saling tukar informasi, saling mempertahankan pendapat dan memecahkan masalah tertentu. Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pengajaran dengan guru memberikan kesempatan kepada peserta didik atau kelompok untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan suatu masalah. Kelebihan metode ini yaitu suasana kelas menjadi hidup, dapat meningkatkan prestasi kepribadian individu, kesimpulan diskusi mudah dipahami peserta didik, siswa belajar untuk mematuhi peraturan dan tata tertib dalam musyawarah.

c. Metode Keteladanan

Metode keteladanan dalam pendidikan merupakan metode influentif yang paling meyakinkan bagi keberhasilan pembentukan aspek moral, spiritual dan etos sosial peserta didik. Pendidik harus mampu berperan sebagai panutan terhadap anak didiknya baik dalam bentuk ucapan, perbuatan, maupun hal yang bersifat material dan spiritual.³³ Selaras dengan pengertian tersebut kepala madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus mengatakan bahwa pendidik sebagai teladan bagi anak-anak harus memberikan contoh terlebih dahulu, para guru juga harus melakukan pembiasaan-pembiasaan yang nantinya bisa di jadikan teladan bagi

³³Ali Mustofa, Metode Keteladanan Prespektif Pendidikan Islam, Jurnal Studi Keislaman, Vol 5, No 1, 2019, 30

peserta didik. dalam bersikap anak tidak bisa langsung faham namun anak harus diberikan contoh terlebih dahulu, maka kemudian anak akan mencontohnya. Anak akan mencontoh hal-hal apa saja termasuk pada guru dan orang tuanya dirumah. Seperti keikutsertaan guru dalam sholat dzuhur berjamaah.³⁴ Metode keteladanan sangat berperan penting dalam penanaman nilai akidah ahlak dengan penerapan metode keteladanan yang sesuai maka akan melahirkan kepribadian baik terhadap peserta didik.

d. Metode pembiasaan

Pendidikan dengan pembiasaan bukanlah hal yang mudah bagi guru sebagai pendidik agar peserta didik mampu membiasakan tanpa adanya paksaan. Guru akidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus yaitu Bapak Kusno mengatakan bahwa pembiasaan merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak dengan membiasakan peserta didik untuk menerapkan 5S (salam, sapa, senyum, sopan, santun), budaya malu, serta pembiasaan sholat berjamaah. Dengan metode pembiasaan ini seiring berjalannya waktu peserta didik juga akan menjadi terbiasa tanpa ada rasa paksaan sedikitpun, ketika suatu praktek sudah terbiasa dilakukan maka akan menjadi mudah untuk melakukannya, kemudian akan menjadi ketagihan, dan pada waktunya akan menjadi tradisi yang sulit untuk ditinggalkan. Hal tersebut meliputi semua hal baik hal yang baik maupun hal yang buruk.³⁵ Pendapat yang diungkapkan oleh guru akidah akhlak tersebut sesuai dengan pendapat yang diungkapkan dalam jurnal dari Heru Siswanto bahwa metode pembiasaan harus dilakukan berulang-ulang dan akhirnya menjadi kebiasaan. Pembiasaan harus diterapkan dalam keseharian peserta didik sehingga apa yang dibiasakan terutama yang berkaitan dengan akhlak baik akan

³⁴Khamdi. Selaku Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 20 April 2021 Pukul 08.30 Wib, Di Ruang Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkip

³⁵Kusno. Selaku Kepala Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 21 April 2021 Pukul 09.00 Wib, Di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkip

menjadi kepribadian yang sempurna.³⁶ Kebiasaan terbentuk karena sesuatu yang dibiasakan, sehingga perlu waktu yang lama, secara terus menerus dan konsisten. Pembiasaan yang dilakukan dengan konsisten dan terus menerus akan mudah tertanam nilai akidah akhlak dan secara tidak sadar akan terbentuk juga karakter yang baik.

e. Metode cerita atau kisah

Metode bercerita adalah cara penyampaian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada peserta didik. Dalam kegiatan pelaksanaan metode bercerita dilaksanakan dalam upaya memperkenalkan, memberikan keterangan, atau penjelasan tentang hal-hal baru dalam rangka menyampaikan pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai kompetensi dasar.³⁷ Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak Kusno selaku guru akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus bahwa agar anak-anak tidak jenuh pada saat menerima pembelajaran yang disampaikan di kelas yaitu salah satunya menggunakan metode cerita atau kisah dalam penyampaian materi yang dikaitkan dengan kisah-kisah orang-orang terdahulu seperti kisah para Nabi dan Rasul.³⁸ Hal tersebut selaras dengan apa yang diterima peserta didik. Pendapat tersebut diungkapkan oleh Rahma Dwi Rahayubahwa metode cerita atau kisah yang disampaikan oleh Bapak Kusno mudah dipahami dan peserta didik mampu mengambil hikmah atau pelajaran yang telah disampaikan.³⁹

Dalam mengaplikasikan metode ini pada proses belajar mengajar, metode kisah merupakan salah satu metode pendidikan yang penting, sebab metode kisah ini

³⁶ Heru Siswanto, Model Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik, Jurnal Studi Islam Madinah, Vol 12, No 2, 2014, 91

³⁷ Syahrini Tambah, Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jurnal At-Thariqah, Vol 1, No 1, 2016, 2

³⁸ Kusno. Selaku Kepala Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 21 April 2021 Pukul 09.00 Wib, Di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

³⁹ Rahma Dwi Rahayu. Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 27 April 2021 Pukul 09.30 Wib, Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

mampu mengikat pendengar untuk mengikuti peristiwanya, merenungkan makna selanjutnya, kemudian makna-makna itu akan menimbulkan kesan dalam hati dan ikut menghayati atau merasakan isi kisah seolah-olah ia yang menjadi tokohnya. Selama pandemi kontrol khusus yang dilakukan sekolah kepada peserta didik yaitu keikutsertaan anak tersebut dalam mengikuti kegiatan daring. Anak yang aktif ketika mengikuti kegiatan daring seperti mengumpulkan tugas tepat waktu, bertanggung jawab mengikuti pelajaran sesuai jadwal. Biasanya anak yang pasif itu tidak mementingkan tugasnya atau lebih ke tidak bertanggung jawab, hal tersebut itu bisa dilakukan melalui pengamatan daring Melalui guru mapel, wali murid maupun guru BK. Peran orang tua di sini sangat penting karena sekolah ini kan hanya mengontrol Pada saat jam pembelajaran saja selebihnya kan orangtua yang lebih tahu bagaimana anak tersebut dalam kegiatan sehari-harinya.⁴⁰

3. Analisis Materi Pembelajaran Akidah Akhlak Yang Diterapkan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus

Berdasarkan data-data yang diperoleh oleh peneliti dalam wawancara, observasi, dan dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, maka peneliti dapat menganalisis bahwa materi pembelajaran akidah akhlak yang disampaikan oleh guru tidak luput dari materi untuk bahan pembelajaran yang disampaikan dalam mata pelajaran akidah akhlak. Pengelolaan pembelajaran terkait dengan upaya guru untuk menciptakan kondisi yang efektif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan pengembangan bahan ajar dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran yang harus mereka capai.

Pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus kelas VIII A yang dilaksanakan pada hari selasa dan jum'at pukul 07.30 – 08.00 WIB dengan alokasi waktu 30 menit untuk satu kali pertemuan. Dikarenakan kondisi saat ini adanya *covid-19* yang mengharuskan peserta didik belajar di rumah namun di Madrasah Tsanawiyah Negeri

⁴⁰Maksum. Selaku Guru Bk Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 06 Mei 2021 Pukul 09.30 Wib, Di Ruang Bk Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkip

2 Kudus termasuk madrasah yang mempunyai ijin untuk mengadakan pembelajaran tatap muka yang sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan.⁴¹ Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menyajikan materi secara sistematis sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan. Pada penyampaian materi pembelajaran dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.⁴²

Dalam mengawali proses pembelajaran, guru memerintahkan peserta didik berdo'a dan membaca asmaul husna secara bersama-sama kemudian tadarus Al-Qur'an bersama. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dilanjutkan dengan memberi motivasi pada siswa. Kemudian guru mengadakan apersepsi tentang materi yang telah disampaikan pada waktu yang terdahulu. Dalam apersepsi tiap guru berbeda-beda dalam mempersiapkan siswa terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada guru Aqidah Akhlaq di MTs Negeri 2 dalam apersepsi mencoba mengingatkan siswa tentang materi yang telah diajarkan dan dilanjutkan dengan pengenalan materi yang akan dipelajari dan menghubungkan kegunaan materi dengan kehidupan nyata siswa. Kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka pada siswa tentang materi yang akan dibahas.⁴³ Kadang apersepsi dilakukan dengan membahas PR yang telah diberikan oleh guru. Kegiatan ini berlangsung 5-10 menit. Tujuan kegiatan ini sebagai pemanasan dan untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu dan menggali lagi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sehingga guru dapat mengetahui harus memulai pembelajaran dari mana.

Dalam kegiatan inti berisi penyampaian materi, penggunaan metode, media dan strategi dalam pembelajaran. Berkenaan dengan materi yang disampaikan dalam pembelajaran akidah akhlak tersebut disampaikan berdasarkan buku paket yang masing-masing peserta didik

⁴¹Khamdi. Selaku Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 20 April 2021 Pukul 08.30 Wib, Di Ruang Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

⁴²Kusno. Selaku Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 21 April 2021 Pukul 09.00 Wib, Di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

⁴³Kusno. Selaku Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 21 April 2021 Pukul 09.00 Wib, Di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

gunakan. Hal tersebut diungkapkan oleh bapak kusno selaku guru akidah akhlak pada kegiatan inti guru minta peserta didik untuk mengamati buku paket masing-masing yang kemudian masuk pada materi yang akan disampaikan dengan variasi metode ceramah, kisah, tanya jawab, dan penugasan. Misalnya pembasanterkait membiasakan akhlak terpuji dapat dengan siswa mengamati cerita para Nabi kemudian siswa di minta untuk merenungkan dan memperhatikan gambar-gambar yang sudah disediakan, selanjutnya peserta didik di minta untuk bertanya terkait akhlak terpuji dan menyebutkan akhlak terpuji yang sudah diketahui sebelumnya. Selanjutnya saya jelaskan tentang materi tersebut, dan untuk kegiatan akhir saya beri penugasan kelompok dan individu.

Kegiatan inti atau penutup dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlaq pada intinya adalah mengevaluasi proses pembelajaran yang baru saja dilaksanakan. Ada dua macam kegiatan yang dilakukan oleh guru Aqidah Akhlaq di MTs Negeri 2 yaitu memerintahkan siswa untuk mencatat kesimpulan materi yang diajarkan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan atau tugas tertentu untuk mengetahui sejauh mana daya serap siswa yang baru saja diajarkan.⁴⁴

Penerapan materi dan kegiatan atau program akan membentuk karakter peserta didik. peserta didik yang mengikuti secara disiplin akan lebih mudah dalam menanamkan nilai akidah akhlak. Karena pada saat ini adalah pembelajaran daring sehingga interaksi guru dengan peserta didik lebih banyak lewat WA sehingga banyak kekurangan dalam penanaman nilai-nilai akidah akhlak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bapak Maksum yaitu Karena peserta didik ini kan usianya memasuki usia puber sehingga emosional peserta didik ini pasti tidak stabil kadang juga ada peserta didik yang membalas gurunya itu seenaknya ketika di WA, ada juga yang ketika disuruh mengumpulkan tugas tidak mau, ada juga anak-anak yang bales pesan dari gurunya tidak sopan tapi banyak pula peserta didik yang masih memiliki adab terhadap gurunya ketika bersosial media itu.”⁴⁵ Selain

⁴⁴Kusno. Selaku Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 21 April 2021 Pukul 09.00 Wib, Di Ruang Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

⁴⁵Maksum. Selaku Guru Bk Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 06 Mei 2021 Pukul 09.30 Wib, Di Ruang Bk Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

materti pembelajaran ada juga kegiatan-kegiatan yang menunjang pembentukan karakter, sebelum pandemi ada kegiatan keagamaan atau ekstrakurikuler seperti Pramuka, kitobah, rebana sedangkan kesehariannya seperti salat dhuha, membaca Alquran sebelum pembelajaran membaca Asmaul Husna, Rotibul Haddad yang dilakukan konsisten agar anak itu menjadi terbiasa. Sedangkan pada pandemi saat ini kegiatan itu vakum semua kalau sekarang kan sudah masuk itu jadi kegiatannya itu hanya salat Dhuha kegiatan sebelum pembelajaran yaitu berdoa bersama, membaca Alquran, terus membaca Asmaul Husna. Untuk kegiatan lainnya Itu peringatan hari-hari besar seperti Isra Mi'raj Maulid Nabi, peringatan Hari Santri.⁴⁶

Jadi dapat disimpulkan mengenai materi pembelajaran akidah akhlak bahwa materi akidah akhlak menggunakan kurikulum 2013 dengan sumber ajar yang digunakan yaitu buku pendidikan agama islam akidah akhlak kelas VIII oleh Yusuf Hasyim. Adapun materi yang disampaikan dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VIII adalah:

Tabel. 4.9
Materi Dalam Buku Paket Akidah Akhlak Kelas VIII⁴⁷

no	Materi	Bentuk adab
1.	Adab kepada orang tua	<ul style="list-style-type: none"> • Mencintai dan sayang kepada orang tua • Menaati keduanya • Menanggung dan menafkahi orang tua • Menjaga perasaan keduanya dan berusaha membuat ridha orang tuanya dengan perbuatan dan ucapan • Tidak memanggil orang tua dengan namanya • Tidak duduk ketika keduanya berdiri dan tidak mendahului dalam berjalan • Tidak mengutamakan anak dan istri

⁴⁶Maksum. Selaku Guru Bk Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 06 Mei 2021 Pukul 09.30 Wib, Di Ruang Bk Madrasah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, Transkrip

⁴⁷ Buku Paket Akidah Akhlak Kelas VIII

		<p>daripada orang tua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendoakan keduanya baik masih hidup ataupun meninggal • Berbuat baik kepada kawan-kawan orang tua setelah orang tua wafat • Tidak mencacimaki kedua orang tua
2.	Adab terhadap guru	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati dan menghargainya • Tidak mencari-cari kelemahan dan kesalahannya • Mendo'akan guru • Mengambil manfaat dari kebaikan guru • Menjaga adab dalam berbicara dan berdiskusi dengan guru • Mengikuti perintah guru • Bertutur kata dengan lemah lembut
3.	Adab bersosial media dalam pandangan islam	<ul style="list-style-type: none"> • Tabayyun (cek dan ricek) • Menyampaikan informasi dengan benar • Haram menebar fitnah, kebencian dan lainnya • Digunakan untuk amar ma'ruf nahi munkar • Tidak digunakan untuk mengolok-olok orang lain • Menggunakan sosial media dengan bijak • Mengedepankan sopan santun dalam membalas pesan

dengan adanya kegiatan pembelajaran akidah akhlak dan mater-materi yang berkenaan dengan pendekatan untuk menanamkan nilai-nilai akidah akhlak diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik dan peserta didik yang berakhlakul karimah.